

**MODEL PEMBELAJARAN *AL-QUR'ĀNḤADITH*
DI *FULL DAY SCHOOL***

(Studi Multi Kasus pada Madrasah Ibtidaiyah NU Pucang dan
Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Sidoarjo)

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi sebagian syarat
Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

MOHAMMAD RIDWAN
NIM. F12315217

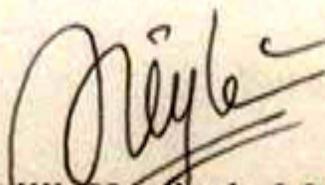
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2018**

PERSETUJUAN

Tesis Mohammad Ridwan ini telah disetujui

pada tanggal 15 Januari 2018

Oleh
Pembimbing

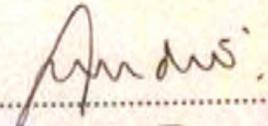
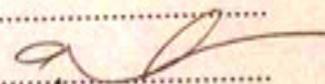
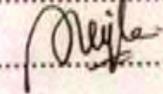


Dr. Lilik Hurriyah, M.Pd.I

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tesis Mohammad Ridwan ini telah diuji
pada tanggal 24 Januari 2018

Tim Penguji:

1. Dr. Sihabuddin, M.PdI (Ketua/Penguji) 
2. Dr. Ahmad Nur Fuad, MA (Penguji Utama) 
3. Dr. Lilik Huriyah, M.Pd.I (Pembimbing/Penguji) 

Surabaya, 24 Januari 2018



Prof. Dr. H. Husein Aziz, M.Ag

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Mohammad Ridwan

NIM : F12315217

Program : Magister (S-2)

Institusi : Program Pasca Sarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh katakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 15 Januari 2018

Saya yang menyatakan,



Mohammad Ridwan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Mohamad Ridwan
NIM : F12315217
Fakultas/Jurusan : Pascasarjana / PAI
E-mail address : mutiaraalikhwan@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

kripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Model Pembelajaran Al Qur'an Hadith di Full Day School

(Studi Multi Kasus pada Madrasah Ibtidaiyah NU Pucang dan Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Sidoarjo)

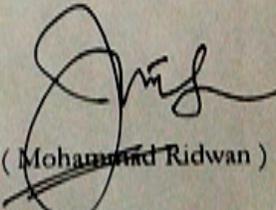
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara full text untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 9 Pebruari 2018

Penulis


(Mohamad Ridwan)

dan MI Tarbiyatul Islamiyah Panjunan Sukodono dilaksanakan melalui pendekatan *integrated curriculum* dan *integrated activity*. Dengan pendekatan ini maka seluruh program dan aktivitas anak di mulai dari belajar, bermain, makan dan ibadah dikemas dalam suatu sistem pendidikan. Dengan sistem ini pula diharapkan mampu memberikan nilai-nilai kehidupan yang Islami pada anak didik secara utuh dan terintegrasi dalam tujuan pendidikan. Konsep pendidikan yang dijalankan sebenarnya adalah konsep “*effective school*” yakni bagaimana menciptakan lingkungan yang efektif bagi anak didik. Sebagai konsekuensinya, anak-anak didik diberi waktu lebih banyak di lingkungan . Perpanjangan waktu inilah yang kemudian disebut *full day school* (sepanjang hari), karena siswa menghabiskan waktunya di hampir sepanjang hari. Dengan demikian, diharapkan bahwa lingkungan luar tidak banyak mempengaruhi peserta didik.

MINU Pucang kecamatan Sidoarjo dan MI Tarbiyatul Islamiyah Panjunan Sukodono juga menawarkan keunggulan tertentu, yakni mendidik siswa berakhlakul karimah dan berprestasi akademik secara maksimal. Dari sini, MINU Pucang dan MI Tarbiyatul Islamiyah Panjunan Sukodono tampil dengan sejumlah konsep unggulan seperti jaminan mutu, yang dirumuskan dalam beberapa poin berikut; siswa dapat membaca al-Qur’andengan baik, dapat menghafal Juz ‘Amma dengan baik yang merupakan modal untuk berdakwah, seperti siswa dapat menjadi imam shalat di masjid-masjid, siswa dapat menguasai Al-Qur’an Ḥadīth untuk dapat memahami al-Qur’andan Hadis. Sebagai sebuah lembaga pendidikan Islam, MINU Pucang dan MI Tarbiyatul Islamiyah Panjunan Sukodono adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang telah banyak

berprestasi. Hal ini telah terbukti dengan banyaknya prestasi kejuaraan yang diperoleh. Kurikulum MINU Pucang dan MI Tarbiyatul Islamiyah Panjuran Sukodono memadukan antara Kurikulum Diknas dan kurikulum khas. Kurikulum Diknas meliputi PPKN, IPA, IPS, Bhs.Indonesia dan Matematika, ditambah dengan materi penunjang yaitu Pendidikan Jasmani, Keterampilan-Kesenian dan Bhs. Inggris. Adapun Kurikulum khasnya adalah al-Qur'an, Bhs. Arab Tarjamah dan Ibadah Praktis. Disamping itu, untuk menyalurkan bakat dan minat siswa dilaksanakan program Ekstra Kurikuler. Penerapan nilai-nilai keIslaman dalam kehidupan sehari-hari dikemas sedemikian rupa sehingga siswa tidak merasa jenuh. Siswa memulai pelajarannya dengan membaca al-Qur'an setiap hari yang dibimbing oleh wali kelas. Demikian juga dengan praktis shalat Dhuha, Dhuhur dan Ashar berjama'ah kendati demikian, *full day* bukan berarti tidak mempunyai problem atau kalau kita melihatnya dengan kaca mata apriori, *full day* sendiri adalah bagian dari problematika pendidikan Indonesia. Ada beberapa kasus yang perlu ditelaah lebih jauh: Pertama, kurangnya eksplorasi anak di dunia bebas, dunia yang tidak terikat dengan desain pendidikan. Padahal di dunia itu anak sering kali menemukan dan mengembangkan talentanya.

Alasan mengapa penulis melakukan penelitian di sekolahan *full day school* MINU Pucang dan MI Tarbiyatul Islamiyah Sukodono Sidoarjo adalah disekolahan tersebut memiliki program pembelajaran intensif Al-Qur'an 8 jam pelajaran perminggu dengan target lulusan hafal 4 juz Al-Qur'an, hafal yasin, Istighasah. Selain dari pada itu MINU Pucang berstandar nasional dan internasional dengan diraihnya predikat Cambridge International School pada

pembelajaran. Sering kali istilah model pembelajaran dianggap memiliki arti yang saling tumpang tindih dengan istilah pendekatan, strategi, metode, maupun teknik pembelajaran. Sebab, sebetulnya model pembelajaran ini dibentuk oleh pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran. Dengan kata lain, dalam model pembelajaran terdapat aspek pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran. Pemilihan dalam penggunaan ke empat aspek inilah yang membentuk suatu model pembelajaran. Adapun taktik pembelajaran merupakan cara khas seorang guru mempraktikkan model pembelajaran itu sendiri. Untuk itu, taktik pembelajaran mempengaruhi efektifitas penggunaan model pembelajaran, namun di luar sub bagian dari model pembelajaran,

Terdapat berbagai macam model pembelajaran diantaranya: model pembelajaran *role playing*, *mind mapping*, *debate*, *talking stick*, bertukar pasangan, *numbered head together*, terpadu dan masih banyak lainnya. Setiap model pembelajaran tersebut dibentuk dari penggunaan pendekatan, strategi, metode, dan langkah pembelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Model pembelajaran menyajikan cara yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan sistematis dan praktis.

Menurut Joyce dan Weil adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk Kurikulum (rencana pembelajaran

			demokratis melalui penekanan yang dikombinasikan pada ketrampilan-ketrampilan antara pribadi (kelompok) dan ketrampilan-ketrampilan menentukan akademik. Aspek perkembangan pribadi merupakan hal yang penting dalam model ini.
2	Inkuiri sosial	Byron Massialas & benjamin cox	Pemecahan masalah sosial, terutama melalui penemuan sosial dan penalaran logis.
3	Metode laborator	Bethel Maine (national teaching library)	Perkembangan ketrampilan antar pribadi dan kelompok melalui kesadaran dan keluesan pribadi.
4	Jurisprudence sosial	Donald Oliver & james P. Shaver	Dirancang terutama untuk mengajarkan kerangka acuan yurisprudensial sebagai cara berfikir dan penyelesaian isu-isu sosial
5	Bermain peran	Fainnie shatel & george fathel	Dirancang untuk mempengaruhi siswa agar menemukan nilai-nilai pribadi dan sosial. Perilaku dan nilai-nilainya diharapkan anak menjadi sumber bagi

	inkuiri		logis.
3	Inkuiri ilmiah	Joseph. J. Schwab	Dirancang untuk mengajar sistem penelitian dari suatu disiplin, tetapi juga diharapkan untuk mempunyai efek dalam kawasan-kawasan lain (metode-metode sosial mungkin diajarkan dalam upaya meningkatkan pemahaman sosial dan pemecahan masalah sosial).
4	Penemuan konsep	Jerome Bruner	Dirancang terutama untuk mengembangkan penalaran induktif, juga untuk perkembangan dan analisis konsep
5	Pertumbuhan kognitif	Jean Pieget Irving Sigel Edmund Sullvan Lawrence Kohlberg	Dirancang untuk mempengaruhi siswa agar menemukan nilai-nilai pribadi dan sosial. Perilaku dan nilai-nilainya diharapkan anak menjadi sumber bagi penemuan berikutnya.
6	Model penata lanjutan	David ausubel	Dirancang untuk meningkatkan efisiensi kemampuan pemrosesan informasi untuk menyerap dan mengaitkan bidang-bidang pengetahuan.
7	Memori	Harry lorayne	Dirancang untuk meningkatkan

Persiapan mengajar merupakan kegiatan dalam memperkirakan tentang aktivitas apa saja yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Jadi, pada hakikatnya persiapan mengajar itu memproyeksikan tentang apa yang akan dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Persiapan mengajar itu perlu dilakukan oleh setiap guru agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif sesuai dengan harapan, tujuan pembelajaran, dan target yang ingin dicapai. Terdapat keragaman yang digunakan oleh guru dalam melakukan persiapan sebelum mengajar al-Qur'ān Ḥadīth. Ada sebagian guru yang melakukan persiapan sebelum mengajar dengan menyiapkan materi yang disampaikan kepada siswa dan membuat RPP sebagai bahan acuan dalam pembelajaran al-Qur'ān Ḥadīth. Ada pula guru yang membuat konsep oret-oretan tertulis sebagai acuan dalam pembelajaran al-Qur'ān Ḥadīth pada setiap pertemuan.

Tujuan dari persiapan sebelum mengajar yang dilakukan oleh guru tidak lain agar dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi dengan baik. Karena guru harus bisa menghadapi situasi di dalam kelas secara mantap, tegas, dan guru mampu mengelola kelas dengan baik, serta guru mampu mengkondisikan kelas secara kondusif. Sehingga tujuan pembelajaran yang telah dicanangkan dalam pembelajaran al-Qur'ān Ḥadīth dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Ketiga model pembelajarn tersebut digunakan pada materi pelajaran al-Qur'ān Ḥadīth disesuaikan dengan materi dan karakteristik yang akan disampaikan. Jadi, tidak semua materi al-Qur'ān Ḥadīth menggunakan satu model pembelajaran saja. Dari ketiga model tersebut, maka terdapat metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran al-Qur'ān Ḥadīth seperti metode ceramah, tanya jawab, diskusi serta strategi mengajarnya menggunakan presentasi, demonstrasi, dan game.

Model pembelajaran tersebut diterapkan dalam pembelajaran al-Qur'ān Ḥadīth yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, kemampuan siswa dan kemampuan guru dalam menggunakannya. Namun, metode ceramah dan tanya jawab mendominasi dalam pembelajaran al-Qur'ān Ḥadīth. Karena mengingat kemampuan siswa dalam membaca dan memahami materi masih membutuhkan penjelasan, bimbingan, dan arahan dari guru. Pentingnya menyampaikan langsung dari guru terhadap materi yang ingin disampaikan dan untuk mengukur sejauh mana siswa mampu memahami materi yang telah dipelajari.

Dalam pembelajaran al-Qur'ān Ḥadīth, guru menggunakan model pembelajaran langsung pembelajaran kontekstual dan pembelajaran kooperatif. Sedangkan metode pembelajaran yang digunakan ialah metode ceramah, tanya jawab, diskusi dengan strategi mengajar presentasi, demonstrasi, dan game. Ketika proses pembelajaran

Selain guru memberikan bimbingan terhadap siswa yang belum mampu dalam materi pelajaran, guru juga memberikan bimbingan cara membaca Al-Qur'andengan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dengan menunjuk beberapa siswa untuk mempresentasikan bacaan tersebut pada siswa lainnya. Sementara siswa lainnya diminta untuk memperhatikan bacaan tersebut dan dikoreksi secara bersama-sama langsung dari guru yang bersangkutan.

Jika terdapat materi yang dapat didiskusikan oleh siswa, maka guru membentuk kelompok diskusi yang beranggotakan 3 siswa yang terdiri dari: Penyaji, moderator dan notulen. Pembentukan kelompok diskusi tersebut didasarkan pada kemampuan siswa dengan mengacu pada absensi yang ada. Ketika proses diskusi berlangsung, sementara siswa lainnya diminta untuk menyimpan, mengomentari, dan menanyakan terhadap materi yang sedang dibahas oleh kelompok diskusi. Di dalam diskusi tersebut siswa dapat menjalin hubungan komunikatif dengan siswa lainnya, berbagi pengalaman, tukar pengetahuan. Sehingga dalam diskusi tersebut siswa dapat saling berbagi antara siswa yang satu dengan lainnya. Penerapan metode diskusi ini selain untuk mengasah kemampuan siswa, hal ini dilakukan untuk membentuk karakter mental siswa agar siswa dapat menyadari tugas dan tanggung jawab sebagai pelajar dan mampu memecahkan masalah yang mereka hadapi di dalam kehidupan sehari-hari secara mandiri.

pelajaran tidak jelas ujungnya, dan penjelasan guru terhadap materi pelajaran akan sulit untuk dipahami oleh siswa. Sehingga tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran tersebut akan sulit diwujudkan. Agar tujuan dari Pembelajaran dapat direalisasikan dan guru dapat melaksanakan tugas dengan baik sebagai pengajar dan pendidik, maka guru perlu melakukan persiapan sebelum mengajar. Jika persiapan mengajar yang dilakukan oleh guru sesuai dengan kebutuhan, materi, model, metode,, pendekatan kondisi siswa, dan kemampuan guru dalam mengelola kelas, maka hasilnya akan lebih optimal dibandingkan dengan guru yang hanya sekedar melakukan persiapan mengajar terhadap materi pelajaran saja.

Pada pelaksanaan pembelajaran al-Qur'ān Ḥadīth Tarbiyatul Islamiyah dan MINU Pucang, guru melakukan persiapan sebelum mengajar. Persiapan mengajar yang sering dilakukan oleh guru ialah persiapan yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan dengan mempertimbangkan beberapa hal seperti pertimbangan terhadap pemilihan model dan model pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan guru dalam menggunakannya dan kemampuan daya serap siswa terhadap materi pelajaran, tujuan yang hendak dicapai, dan pemilihan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan, karakteristik materi pelajaran, dan karakteristik siswa.

Jika guru mampu melakukan perencanaan pembelajaran dengan baik, apakah tujuan dari pembelajaran akan mudah dicapai oleh guru.

siswa yang memiliki kemampuan diatas rata-rata maupun siswa yang memiliki kemampuan di bawah rata-rata. Sehingga semua siswa akan terlayani walaupun hasil belajar yang diperolehnya berbeda siswa yang berlatar pendidikan taman kanak-kanak umum mengalami kesulitan belajar terutama dalam hal membaca dan menulis teks Arab. Hal tersebut dikarenakan siswa belum terbiasa dengan tulisan Arab selama belajar di taman kanak-kanak. Lebih terbiasa menggunakan dan mengenal bahasa Indonesia. Sementara al-Qur'an Hadith semua tulisannya menggunakan tulisan Arab.

Dari fenomena tersebut, maka guru perlu memberikan kegiatan ekstra bagi siswa yang masih lemah dalam membaca maupun menulis teks Arab dengan menyelenggarakan program bimbingan secara khusus baik itu berbentuk program intensif, remedial, maupun pengayaan. Tujuannya agar dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar, sehingga mereka dapat mengejar ketertinggalannya dari siswa lain dalam meraih hasil belajar yang optimal.

Raw input merupakan kualitas siswa yang akan mengikuti proses pembelajaran. Kualitas siswa tersebut dapat berupa potensi kecerdasan, bakat, minat belajar, dan kepribadian siswa. Faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa ialah faktor individu siswa. raw input ini

2. Guru hendaknya tidak menggunakan metode ceramah dan tanya jawab pada tiap-tiap pertemuan. Karena metode tersebut dapat mengakibatkan siswa mudah jenuh dan membosankan.
3. Pelajaran al-Qur'ān Ḥadīth merupakan mata pelajaran yang kurang diminati oleh siswa yang belum bisa baca al-Qur'ān Ḥadīth. maka berangkat dari fenomena tersebut, guru harus tampil dalam memilih model, metode, dan strategi mengajar yang cocok untuk materi tertentu, kondisi tertentu, dan ciri khas dari beberapa siswa. sehingga kehadiran pelajaran al-Qur'ān Ḥadīth bukan hal yang menakutkan lagi bagi siswa. akan tetapi menjadi hal yang didamba-dambakan oleh siswa.
4. Pembelajaran al-Qur'ān Ḥadīth hendaknya dilakukan secara totalitas dengan melakukan perencanaan untuk mengantisipasi perencanaan, dilaksanakan dengan penuh kedisiplinan dan tanggung jawab bersama bukan sekedar menunaikan kewajiban saja, dan melakukan pengembangan pada pembelajaran al-Qur'ān Ḥadīth berikutnya.
5. Guru hendaknya benar-benar menjadi pelayan bagi siswa dalam pembelajaran al-Qur'ān Ḥadīth terutama pada penajakan tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, dan pendalaman tingkat kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'ān Ḥadīth. karena hal yang diprioritaskan dalam pembelajaran al-Qur'ān Ḥadīth di di MINU Pucang dan MI Tarbiyatul Islamiyah Sukodono Sidoarjo ialah agar siswa mampu membaca al-Qur'andengan baik dan benar, dan bisa

